

MANAJEMEN PENGELOLA WEBSITE WWW.PEKANBARU.GO.ID SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

¹Lydia Latifah, ²Elfiandri

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Lydialatifah26@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membuka munculnya suatu jaringan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi di masyarakat. Jaringan yang dimaksud adalah Internet. Salah satu fasilitas Internet yang bisa dimanfaatkan adalah *website*. *Website* dijadikan sebagai pusat pencarian informasi dan memiliki fungsi dan manfaat yang sangat membantu memudahkan pekerjaan. *Website* www.pekanbaru.go.id yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru satu-satunya media centre dari Riau yang masuk tingkat nasional dan berhasil menjadi media centre pemerintah terbaik di Indonesia dengan peringkat ke-7 dalam kategori teraktif dalam pemberitaan pada tahun 2020. Dalam kategori tersebut hanya ada 12 media centre provinsi dan kabupaten/kota yang tercatat sebagai referensi pemberitaan tersebut dari 513 media centre kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki media centre. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelola *website* www.pekanbaru.go.id yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sebagai media informasi publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi atau fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo Kota Pekanbaru telah berusaha dengan baik dan optimal dalam mengelola *website* dan ditemukan bahwa ada kekurangan Sumber Daya Manusia pada Bidang IT.

Kata kunci: Website, Keterbukaan Informasi Publik

ABSTRACT

The development of communication and information technology opens the emergence of a network that can meet the information needs of the community. The network in question is the Internet. One of the Internet facilities that can be used is the media website. The website is used as a center for finding information and has functions and benefits that really help make work easier. The website www.pekanbaru.go.id which is managed by the Office of Communication, Informatics, Statistics and Encoding, Pekanbaru City, is the only media center from Riau that has entered the National level and succeeded in becoming the best Government media center in Indonesia with 7th rank in the most active category in reporting on in 2020. In that category there are only 12 Provincial and Regency/City media centers recorded as references for the news from 513 Regency/City media centers in Indonesia that have media centres. The purpose of this study is to find out how the Website Management [www. Pekanbaru.go.id](http://www.Pekanbaru.go.id) which is managed by the Department of Communication, Informatics, Statistics and Encoding as a Public Information Media. The method used in this study is a qualitative research with a descriptive approach that aims to describe, summarize various conditions or social phenomena. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results and discussion of the research show that the Pekanbaru City Diskominfo has tried well and optimally in managing the website and it was found that there is a shortage of Human Resources in the IT Sector.

Keywords: *website, public information disclosure*

Pendahuluan

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dipungkiri telah membawa peradaban baru dan perubahan serta inovasi pada setiap aspek kehidupan manusia. perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membuka munculnya suatu jaringan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi di masyarakat. Jaringan yang dimaksud adalah Internet. Internet adalah jaringan global yang terintegrasi dengan komputer yang memberikan para penggunanya seperangkat informasi atau dokumen (Gibson, 2003).

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia (APJII) periode 2019 kuartal II/2020, mencatat jumlah pengguna Internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada tahun 2018. Sebanyak 19,5% menghabiskan waktu lebih dari 8 jam sehari untuk menggunakan Internet. Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Statistik Telekomunikasi Indonesia tahun 2019 mencatat bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia di perkotaan dan perdesaan mengakses Internet untuk menggunakan media sosial dengan persentase sebesar 87,20% dan selanjutnya untuk mendapat informasi/berita dengan persentase 69,90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat akan Internet sangat tinggi, yang mana jika Internet dimanfaatkan dengan tepat dan benar maka akan menjadi peluang komunikasi efektif dalam berinteraksi antara lembaga pemerintah dengan masyarakat guna membangun pemerintahan yang baik (*good governance*).

Teknologi komputer dan Internet adalah hal yang mendasari munculnya istilah *new media*. Secara sederhana *new media* berasal dari kata “*new*” yang artinya baru dan “*media*” yang berarti alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima (Mulyana, 2008:70). Menurut Creeber dan Martin (2009), *new media* atau media online adalah komunikasi yang mediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. Sedangkan menurut Lievrouw (2011), media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari beberapa gabungan, yang artinya terdapat konvergensi media di dalamnya yang dijadikan satu. Dan menurut Mondry (2008:13) *new media* merupakan media yang menggunakan Internet, media online berbasis teknologi berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.

Salah satu fasilitas Internet yang bisa dimanfaatkan adalah dengan adanya media website. *World Wide Web* (WWW) atau web adalah sebuah sistem penyebaran informasi melalui Internet. Informasi yang dikirimkan dapat berupa teks, suara (audio), animasi, gambar dan bahkan dalam format video yang dapat diakses melalui software yang disebut *browser*, seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera dan lain-lain. *Website* menjadi salah satu layanan dari hadirnya internet yang memiliki keuntungan jika digunakan dengan baik dan benar.

Website merupakan perkembangan dari Internet yang semakin populer di kalangan publik. *Website* dijadikan sebagai pusat pencarian informasi dan memiliki fungsi dan manfaat yang sangat membantu memudahkan pekerjaan seseorang. Berikut Fungsi *website* secara umum adalah sebagai: *Pertama*, Fungsi Komunikasi pada umumnya adalah situs web dinamis, karena dibuat menggunakan pemrograman web (*server side*) maka dilengkapi fasilitas yang memberikan fungsi-fungsi komunikasi, seperti web email, *form contact*, *chatting form* dan yang lainnya. *Kedua*, Fungsi Informasi pada umumnya lebih menekankan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan situs tersebut adalah menyampaikan isinya dan informasi, Ketiga Fungsi Entertainment, berfungsi sebagai sarana seperti game online, film online, musik online dan lain-lain, Keempat Fungsi Transaksi, Situs web dapat dijadikan sarana transaksi bisnis, baik barang, jasa atau lainnya, Kelima Media Promosi, Website bisa dijadikan sebagai media promosi. Misalnya website berfungsi sebagai search engine atau toko

online atau sebagai penunjang promosi utama, dan keenam media pendidikan, Website digunakan sebagai tempat pembelajaran atau memberikan pengetahuan kepada penggunanya

Sehubungan dengan berkembangnya media menjadi saluran komunikasi yang mempengaruhi segala bidang. Maka dalam ruang lingkup pemerintah hal ini menjadi salah satu hal penting, sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat supaya masyarakat semakin mudah dalam memperoleh informasi atas segala kebijakan, program, kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Informasi website harus dikelola dengan baik sesuai transparansi dan keterbukaan pemerintah dalam menyebarluaskan informasi yang telah ditetapkan pada Undang-undang (UU) No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), bahwa informasi harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh semua orang serta sejalan dengan ciri Negara demokrasi.

Kelahiran UU KIP memberikan mandat kepada badan publik untuk memberikan pelayanan informasi publik. UU KIP memberikan ruang kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi sehingga masyarakat dapat turut berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan, serta aktif melakukan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Hal ini selaras dengan paradigma keterbukaan dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk keterbukaan informasi publik.

Website pemerintah daerah diharapkan memiliki kualitas tinggi, mudah diakses dan inklusif serta menampilkan citra yang berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Maka diperlukannya manajemen dalam pengelolaan media website. Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Karena dalam proses pengaturan akan timbul masalah dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut.

Berdasarkan data penelitian tahun 2014 tentang pembangunan e-government, telah dimulai sejak tahun 2009 dan mulai efektif di tahun 2011 di bawah Pengelolaan Data Elektronik (PDE) Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website belum maksimal sebagai sarana publikasi, efisiensi kurang dari segi waktu dan biaya, partisipasi komunikasi dua arah berjalan lambat, transparansi dalam website memunculkan pro dan kontra antara masyarakat dan pengelola serta manajemen website belum berjalan dengan baik.

Data penelitian tahun 2017 bahwa website Pemerintahan Kota Pekanbaru dibuat pada tahun 2003 dengan domain www.pekanbaru.go.id berdasarkan Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang pengembangan e-government, dengan jumlah pengunjung berkisar 4,734,338 pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah baik dalam menentukan masalah atau peluang, berkomunikasi atau mengambil tindakan, perencanaan dan pemrograman dan evaluasi program dalam pengelolaan website pada bagian humas dan informasi pemerintah kota Pekanbaru. Dengan saran dalam perencanaan program kehumasan, agar humas dan informasi kota Pekanbaru menggunakan sumber daya manusia yang lebih profesional dan ahli, kegiatan kehumasan lebih terkoordinir dan memberikan respon yang cepat dan evaluasi tidak dilakukan di internal saja tetapi juga eksternal.

Di tahun 2020 website www.pekanbaru.go.id kota Pekanbaru menjadi media centre pemerintah terbaik di Indonesia. Media centre Kota Pekanbaru dikelola Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kota Pekanbaru menjadi satu-satunya media centre Kabupaten/Kota dari Riau yang masuk nominasi di tingkat Nasional dengan peringkat ke-7 kategori teraktif dalam pemberitaan yang mana di dalam kategori ini hanya ada 12 media centre Provinsi dan Kabupaten/Kota yang tercatat sebagai referensi pemberitaan tersebut dari 513 Kabupaten/Kota DI Indonesia yang sudah memiliki media centre. Penghargaan dan

peringkat Media center ini diumumkan langsung oleh Kementerian Kominfo Republik Indonesia. Ketua Diskominfo Firmansyah Eka putra mengatakan bahwa Website www.pekanbaru.go.id atau media centre sudah dua tahun berturut masuk nominasi 10 besar.

Oleh karena itu, dari fenomena yang penulis paparkan diatas maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen pengelola website www.pekanbaru.go.id pada bagian instansi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo) kota Pekanbaru. Dengan rumusan masalah bagaimana Manajemen Pengelola Website www.pekanbaru.go.id Sebagai Media Informasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian. Dengan fokus penelitian atau konteks penelitian yaitu Pertama Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi Perencanaan SDM, Penyediaan SDM, pengembangan SDM, Pemeliharaan SDM dan Pemanfaatan SDM , Kedua Tampilan Website meliputi, Layout, Warna, Tipografi, Bentuk dan Gambar, Ketiga Penyajian Isi atau Konten meliputi Berita, Foto dan Video dan Keempat Akses Jaringan meliputi Jaringan Intranet dan Jaringan Ekstranet.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Website www.pekanbaru.go.id Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sebagai Media Publik. Kegunaan dalam penelitian menjadi sumbangsih Ilmiah terutama bagi penulis dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta diharapkan bisa berguna untuk penelitian lanjutan ataupun pihak lain. Penelitian diharapkan mampu membantu dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Diskominfo Kota Pekanbaru dalam Mengelola website sebagai media publik serta meningkatkan pelayanan Keterbukaan Informasi Publik kepada masyarakat.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi atau fenomena sosial yang ada pada masyarakat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dan Sumber Data Sekunde adalah sumber data yang bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu , reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Permenkominfo No. 8 tahun 2019 menyebutkan bahwa Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian pada sub urusan bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik mengelola website pemerintah sebagai Humas Pemerintah Daerah/Kota/Kabupaten. Mengikuti peraturan tersebut, salah satu website Pemerintah Kota Pekanbaru www.pekanbaru.go.id dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kota Pekanbaru pada bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP)

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bisa didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Proses manajemen SDM dibagi ke dalam lima bagian fungsi utama, yaitu: Perencanaan SDM,

Penyediaan SDM, Pengembangan SDM, Pemeliharaan Tenaga Kerja dan Pemanfaatan SDM.

a) Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan merupakan sebuah proses yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Proses perencanaan merupakan proses dasar dalam memilih tujuan dan menentukan bagaimana tujuan tersebut akan dicapai. Kegiatan perencanaan akan menghasilkan upaya untuk meraih sesuatu dengan cara yang lebih terkoordinasi.

Perencanaan SDM pada pengelola website pekanbaru.go.id dilakukan di kantor, sebelum tahun berkenaan atau awal tahun dan yang mengikuti perencanaan itu sudah pasti jajaran Diskominfo seperti Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Analisis- analisis PNS yang. Ini sebagaimana yang disampaikan oleh informan.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara bersama bapak Mawardi selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik Diskominfo Kota Pekanbaru, dapat dilihat perencanaan yang dilakukan dalam mengelola website sudah dilakukan secara terkoordinasi, terarah dan jelas maksud serta tujuan untuk ke depannya.

Sebagaimana adagium dalam teori manajemen; *If we fail to plan, we will plan to fail*, sekiranya kita gagal dalam merencanakan, maka kita pada hakikatnya telah merencanakan kegagalan. Perencanaan SDM adalah perencanaan strategis untuk mendapatkan dan memelihara kualifikasi SDM yang diperlukan bagi organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dan sebab itu perencanaan SDM dalam sebuah organisasi atau perusahaan merupakan salah satu hal yang paling penting yang harus direncanakan dengan baik sejak awal.

b) Penyediaan Sumber Daya Manusia

Menurut informan, yang pertama dilakukan adalah rekrutmen dengan pembukaan lowongan pekerjaan atau tenaga kerja apa saja yang dibutuhkan. Misal dalam pengelolaan konten berita maka yang dibutuhkan ada namanya Pimpinan Umum, Pimpinan Redaksi, Pimpinan Perusahaan, Sekretaris Redaksi, Koordinator Liputan, Redaktur. Setelah dilakukannya rekrutmen maka tahap selanjutnya diadakan seleksi. Jadi betul-betul dilaksanakan rekrutmen dan seleksi pengelolaan manajemen seperti media umum lainnya.

Dalam penjelasan bapak Mawardi mengatakan jika dalam penyediaan SDM Diskominfo menggunakan SDM atau tenaga kerja yang ahli dan berkompeten dalam mengelola dan menangani website. Seperti menggunakan wartawan yang handal dan profesional untuk mengisi konten berita, programmer yang ahli dalam bidang IT dan juga memanfaatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang disebut Jurnalis OPD bertugas untuk memberikan informasi mengenai OPDnya masing-masing dalam berbentuk tulisan berita, dengan dengan mengambil 2 orang pekerja OPD baik PNS atau tenaga harian lepas dan melatih mereka tentang jurnalistik atau penulisan berita/konten di dalam website.

Penyediaan Sumber Daya Manusia sebagaimana dikatakan adalah proses mencari dan mendapatkan SDM yang memenuhi kualifikasi suatu organisasi atau perusahaan. Maka bisa penulis simpulkan bahwa dalam menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja sudah dijalankan dengan baik, seperti perekrutan dilakukan secara terbuka dan untuk masyarakat umum, sehingga siapa saja bisa tahu dan ikut mendaftar, serta seleksi dan penempatan kerja yang dilakukan dengan adil dan sesuai organisasi dibutuhkan. Pihak diskominfo memperkejakan SDM yang handal dan berkompeten, sehingga dengan memperkejakan SDM yang handal maka

akan berpengaruh pada kinerja pegawai serta kualifikasi dan kredibilitas sebuah organisasi atau perusahaan.

c) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan bapak Mawardi, menunjukkan bahwa Diskominfo melakukan pengembangan terhadap tenaga kerja yang ada dengan cara mengembangkan program baru, melakukan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas kerja dan tercapainya tujuan. Bapak Mawardi mengatakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan adalah dengan membentuk Program Jurnalistik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertujuan memberikan pemahaman tentang jurnalistik atau penulisan berita sehingga bisa menginformasikan kegiatan OPDnya dengan menulis berita dan dikirimkan ke admin website pekanbaru.go.id

“Pengembangan SDM dilakukan dengan pelatihan mengenai jurnalistik kepada Jurnalis OPD Pemko Pekanbaru, yang mana 1 OPD kita latih 2 orang baik pegawai honor, PNS dan staf OPD. Pelatihan tersebut dilakukan dengan mendatangkan wartawan-wartawan senior yang mengajarkan teknis tentang penulisan berita, feature dan lain sebagainya. Kegiatan untuk pelatihan tersebut diadakan sekali setahun dan untuk sekarang sudah 2 kali pelatihan dan akan masuk ke -3 dan pengembangan tersebut dilakukan di Hotel” (Hasil wawancara bersama Bapak Mawardi selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfotik Kota Pekanbaru)

Sehingga bisa penulis tarik kesimpulan bahwa Pengembangan SDM yang dilakukan oleh diskominfo dengan membentuk jurnalis OPD merupakan salah satu upaya yang bagus dan baik dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja untuk mendapatkan hasil dan tujuan ke depannya. Dengan dilakukannya kegiatan pengembangan tersebut maka akan memperbaiki kinerja tenaga karyawan yang tidak maksimal karena kurangnya keterampilan yang dimiliki, meningkatkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi, menghemat atau mengurangi waktu pembelajaran bagi karyawan baru agar kompeten dalam bekerja, membantu memecahkan masalah operasional, mempersiapkan karyawan untuk promosi dan memotivasi karyawan, meminimalisir terjadinya kesalahan serta efisiensi dan produktivitas dalam bekerja.

d) Pemeliharaan Tenaga Kerja

Pemeliharaan Sumber Daya Manusia termasuk di dalamnya kegiatan pemberian penghargaan, insentif, jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan lain sebagainya. Mawardi selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP), mengatakan melakukan pemeliharaan terhadap tenaga kerja sangat penting dilakukan. Diskominfo memelihara hubungan baik dengan tenaga kerja adalah dengan menanamkan kesadaran pada diri masing-masing bahwa pertengkaran dan perselisihan tidak baik, pentingnya menjaga etika, menjaga sopan santun, tutur kata dan tata krama sehingga tidak terjadinya konflik

Pemeliharaan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan yang dilakukan setiap awal tahun, Karena jika mempekerjakan tenaga kerja tentu harus dijamin kesehatan dan keselamatannya. Dan jika dalam bentuk penghargaan penghargaan tidak ada, yang pasti apa yang mereka buat kita bayangkan, karena penghargaan terbesar dalam hidup adalah karya yang kita buat bermanfaat dan dipakai oleh orang lain. Dan jika ditanya apresiasi dalam bentuk apa yang diberikan, yaitu gaji yang artinya mereka dibayar dan disini bukan bekerja Cuma-cuma, tidak bisa dibilang

banyak karna sesuai dengan kemampuan daerah atau anggaran (Wawancara dengan infrman).

Sehingga dalam memelihara tenaga kerja yang dilakukan oleh Diskominfo dapat penulis tarik kesimpulan jika Diskominfo sudah melakukan dengan baik walau ada sedikit kekurangan, yaitu dimana lebih baik jika tenaga kerja juga diberi apresiasi atau penghargaan atas kerja mereka agar menambah atau dorongan dari mereka untuk semangat bekerja dan lebih produktif. Karena jika pemeliharaan tenaga kerja kurang diperhatikan maka semangat kerja dan loyalitas akan mempengaruhi dalam bekerja dan hasil yang didapatkan menurun sehingga pemeliharaan sangat penting dilakukan

e) Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Mawardi selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Pekanbaru, mengatakan Pemanfaatan SDM dalam mengelola website pekanbaru.go.id adalah dengan mengoptimalkan pekerjaan semua pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dengan membagi kerja secara adil dan sesuai dengan jabatan/posisi serta kemampuan karyawan yang ada.

“Dalam pemanfaatan SDM Semua Staf Diskominfo dilibatkan khususnya bidang IKP dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam mengelola website pekanbaru.go.id. Sehingga tidak ada mereka yang tidak bekerja, tidak ada staf yang diam, duduk merenung dan disini jelas semua pekerjaannya” (Hasil wawancara bersama Bapak Mawardi selaku Kepala Bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Pekanbaru)

Sebagaimana dikatakan pemanfaatan SDM merupakan proses terakhir dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah ini pada dasarnya upaya untuk memelihara tenaga kerja agar senantiasa sejalan dengan perencanaan strategis organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan SDM meliputi bagaimana memanfaatkan dan mengoptimalkan SDM guna mewujudkan tujuan perusahaan. Sehingga bisa penulis simpulkan proses pemanfaatan SDM yang dilakukan oleh pihak Diskominfo khususnya pada bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) sudah optimal dan terarah dengan baik terhadap semua pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dengan membagi kerja secara adil dan sesuai dengan jabatan atau posisi serta kemampuan karyawan yang ada.

Tampilan Website

Tampilan website yang terlihat profesional dan menarik akan meyakinkan publik bahwa individu maupun organisasi atau perusahaan yang mengelola website merupakan pihak yang profesional dan terpercaya. Karena kepercayaan yang dibangun melalui tampilan website yang profesional akan mendorong tingginya angka pengunjung website. Pentingnya arti sebuah website sebagai sebuah wajah virtual dari guna membangun citra diri yang positif dimata publik yang artinya mengembangkan dan mempercantik tampilan website sangat penting dan dibutuhkan bagi pihak individu maupun organisasi.

a. Layout

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Hanggara Bima Pramesti, selaku Programmer IT Diskominfo Kota Pekanbaru, menyebutkan bahwa Layout atau tata letak yang ada di dalam website dipisah berdasarkan berdasarkan section-section yang sejenis agar website tertata rapi, beraturan, mudah dilihat dan dipandang sehingga menarik pengunjung serta memudahkan akses dalam mengakses website.

“ Disini saya tidak membuat desain website dari awal, tetapi saya membuat desain sesuai permintaan bidang IKP, maunya mereka gimana. Jadi saya rekomendasikan dulu beberapa desain yang sudah saya edit dan ditunjukkan ke

bidang IKP, atau saya ambil template gratisan dari Internet dan diedit lagi sehingga tidak murni langsung diambil dari Internet dan kemudian dikembangkan sesuai atau mendekati permintaan bidang IKP karna bisa dibidang pekanbaru.go.id adalah produk IKP” (Hasil Wawancara bersama Bapak Hanggara Bima Pramesti, selaku Programmer IT Diskominfo Kota Pekanbaru)

Menurut penjelasan wawancara Bima bahwa desain layout pada tampilan website diambil template gratisan dari Internet yang diedit kembali sehingga tidak murni dari Internet dan sesuai permintaan bidang Pengelolaan dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo kota Pekanbaru. Hal itu karena kurangnya personil membuat tentang aplikasi di bidang *Front End Developer* atau orang desain UI/UX untuk aplikasi

Sehingga bisa penulis simpulkan layout yang ada dalam website, menggunakan layout yang dipisah berdasarkan bagian-bagiannya sendiri bertujuan untuk mempermudah para pengunjung untuk mengakses website serta mudah memahami informasi yang ada. Serta ukuran layout yang sudah disesuaikan sehingga membuat tampilan website beraturan, terarah dengan jelas, dan mempermudah menarik minat pengunjung website. Sebagaimana dikatakan bahwa layout pada dasarnya dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. Menurut salah satu teori, layout adalah usaha untuk menyusun, menata atau memadukan unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel dll) menjadi media komunikasi visual yang komunikatif, Estetik dan menarik. Sehingga penentuan dan pemilihan dalam layout merupakan salah satu yang penting dalam tampilan website agar website tidak tertinggal dan adanya inovasi-inovasi baru dalam tampilan website.

b. Warna

Warna merupakan salah satu unsur penting dalam desain, karena dengan warna, suatu karya desain akan mempunyai arti atau nilai lebih (*added value*). Hanggara Bima Pramesti selaku Programmer Diskominfo Kota Pekanbaru mengatakan tidak ada alasan khusus memilih warna dalam website dan menyebutkan jika Sewaktu-waktu ada perubahan warna dalam website , maka bisa diubah. Dan sebenarnya dalam waktu dekat ini. Warna pada tampilan website pekanbaru.go.id bisa dikaitkan dengan logo Pekanbaru seperti adanya warna putih, merah dan hitam sehingga cocok dengan logo pekanbaru. Dan untuk makna arti filosofi warna dalam website pekanbaru.go.id itu tidak ada makna tertentu , tetapi untuk logo kota pekanbaru ada makna dan filosofinya.

“ Pemilihan warna tersebut tidak ada alasan khusus, karena memang dari awal bawaan template yang sudah merekomendasikan kemudian dipilih yang paling mendekati keinginan serta sesuai dan cocok pada tampilan website . warna pada tampilan website adalah dominan warna putih, merah, hitam dan ke abu-abuan serta ada juga tambahan warna lain seperti biru, oranye dan hijau agar tampilan warna pada website tidak monoton” (Hasil Wawancara bersama Bapak Hanggara Bima Pramesti, selaku Programmer IT Diskominfo Kota Pekanbaru)

Sehingga bisa penulis simpulkan bahwa pemilihan warna yang ada dalam tampilan website pekanbaru.go.id sudah sesuai dan cocok. Karena jika dikaitkan warna-warna yang ada dalam website tersebut bisa dikaitkan dengan lambang logo pemerintah kota Pekanbaru, serta jika dikaitkan dengan psikologi warna-warna tersebut memiliki artinya tersendiri. Misal warna merah memberi kesan agresif,

gairah, panas dan panas. Sehingga pemilihan warna dalam desain website merupakan salah satu hal penting.

Karena mengingat warna adalah hal terpenting dalam desain, karna warna menentukan respon pembaca. Sebuah warna secara tidak langsung dapat mewakili karakter dan perasaan tertentu. Misal warna merah memberi kesan agresif, gairah, panas dan panas. Untuk mencapai desain warna efektif dapat dimulai dengan warna yang merepresentasikan tujuan sebuah publikasi. Warna merupakan poin sangat penting dalam membangun website yang profesional dan kreatif. Pada tampilan warna desain website www.pekanbaru.go.id dapat dikatakan memilih warna yang tepat karna tidak terlalu norak ataupun menoton, sehingga memudahkan para pengunjung membaca informasi yang dimuat dalam website

c. Tipografi

Tipografi (*typography*) secara umum adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf. Tipografi merupakan seni memilih dan menata huruf pada ruan untuk menciptakan kesan khusus, sehingga para pembaca dapat memahami semaksimal mungkin. Hasil wawancara bersama Hanggara Bima Pramesti selaku Programmer Diskominfo Kota Pekanbaru, mengatakan tipe font untuk Publik pada tampilan website pekanbaru.go.id menggunakan tipe font Open Sans, Poppins dan Raleway. Sedangkan tampilan untuk admin menggunakan font Source Sans Pro. Pilihan font tersebut tidak memiliki alasan .

Tipografi dalam desain website memegang peranan yang sangat penting. Karena ada banyak orang dalam membuka website memperhatikan susunan huruf dan bacaan yang tertera dalam website. Sehingga bisa penulis katakan bahwa tipografi dalam tampilan website pekanbaru.go.id sudah sesuai dan cocok dan pemilihan tipografi yang digunakan dalam website www.pekanbaru.go.id adalah font font Open Sans, Poppins dan Raleway. Dimana dalam artikel Ofiskita, mengatakan bahwa font Open Sans merupakan salah satu font yang terkenal dan paling banyak digunakan pada tampilan website pada kategori readable atau mudah dibaca.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan tipografi yang tepat pada tampilan website sangat mampu menjadi daya tarik pengguna atau pengunjung. Hal ini sangat berdampak pada pengguna dan harus diterapkan dengan baik agar informasi yang diberikan mampu dipahami dan diserap dengan baik, karena para pengguna atau pengunjung website memiliki beragam usia, kualitas penglihatan dan lain sebagainya. Sebaran huruf dalam sebuah halaman website bisa dilihat pada tombol navigasi, konten-konten, hasil pencarian dan lain sebagainya. Dalam membangun konten pada halaman Web perlu diperhatikan arah baca, kualitas kenyamanan dalam membaca (*readability*) , kemudahan huruf dikenali (*legibility*) serta informasi yang diterima pengguna jelas (*clarity*).

d. Bentuk

Bentuk disebut juga *shape*, dihasilkan dari garis-garis yang tersusun sedemikian rupa. Bentuk bisa berdasarkan ruang 2 dimensi (*dwimatra*) dan 3 dimensi (*trimatra*). Dan setiap bentuk memiliki arti tersendiri, juga tergantung pada budaya yang membentuknya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Hanggara Bima, bentuk yang ada pada tampilan website pekanbaru.go.id menggunakan bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi dengan dominan kotak dan persegi panjang, yang mana bentuk tersebut sesuai dengan section atau bagian-bagian dalam website itu sendiri. Dan untuk bentuk-bentuk yang ada pada website direncanakan akan ditambah pada ikon budaya melayu khas Riau, seperti lebah bergantung, pucuk rebung dan simbol lainnya.

Sehingga bisa penulis simpulkan bahwa bentuk yang ada pada website www.pekanbaru.go.id menggunakan bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi dan pemilihan bentuk dalam desain website pekanbaru.go.id sudah bagus dan mudah untuk dimengerti. Dan dengan adanya penambahan untuk penambahan simbol atau ikon budaya melayu khas Daerah Riau pada website itu merupakan sebuah perubahan yang bagus dan kreatif, karena website merupakan salah satu media humas pemerintah sehingga jika di tambahkan sebuah ciri khas daerah masing-masing bukan sebuah masalah melainkan kreatif dan inovatif dalam desain web. Dan dengan pemilihan bentuk yang pas dalam website, akan mampu menjadikan website sebagai sarana komunikasi yang baik antara publik dengan pemerintah

e. Gambar

Berdasarkan hasil wawancara bersama Hanggara Bima mengatakan gambar yang ada dalam website adalah gambar real/asli dan animasi/kartun. Dan untuk Untuk format dalam gambar atau ekstensi gambar hampir semua jenis gambar masuk seperti JPEG/JPG, PNG dan GIF dan jenis gambar yang umum bisa masuk.

Sehingga bisa penulis simpulkan bahwa keunggulan gambar yang ada dalam website pekanbaru.go.id adalah banyaknya jenis gambar yang bisa masuk. Dengan kelemahan bahwa ukuran gambar harus menyesuaikan platform yang telah ditentukan yang bertujuan agar tidak memberatkan face the server website yang akan dipakai dalam jangka waktu lama, sehingga jika foto melebihi ukuran yang ditentukan maka harus compress by system atau dikecilkan agar gambar bisa masuk atau dimuat dalam website.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Hanggara Bima Pramesti mengenai tampilan desain website layout/tata letak, warna, tipografi, bentuk dan gambar, baik secara keseluruhan dan perubahan dalam desain website tersebut diatur oleh bidang Pengendalian dan Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Pekanbaru. karena bisa dikatakan jika website pekanbaru.go.id merupakan prodak bidang IKP dan tugas seorang Programmer mengerjakan apa yang diperintahkan oleh bidang IKP khususnya Kepala Bidang Bapak Mawardi.

Proses menyangkut pemilihan dan perubahan secara keseluruhan tidak ada peraturan khusus, tetapi hanya ditetapkan melalui diskusi dengan pihak bidang IKP. Diskusi hanya dilakukan oleh beberapa orang saja yang terlibat seperti Kepala Bidang IKP, Staf IKP dan admin operator website, supaya tidak banyak pendapat mengenai tampilan website, sehingga jelas arahan dan perubahan apa saja yang harus dilakukan. Dan untuk perubahan akan ada penambahan ikon atau simbol budaya Melayu, Mengenai kapan proses perubahan menyakut desain tampilan website tersebut di lakukan di kantor jika jam kerja dan di rumah jika di luar jam kerja.

Serta dari hasil wanawancara bersama bapak Hanggara Bima, dapat penulis simpulkan bahwa ia tidak mendesain website dari awal berdiri dan adanya kekurangan Sumber Daya Manusia pada bidang di bidang *Front End Developer* atau orang desain UI/UX untuk aplikasi website sehingga mengakibatkan para programmer harus kerja sekali rangkap atau ganda

Penyajian Isi / Konten Berita

Konten pada website merupakan sarana penyampaian informasi dan sarana komunikasi antar pemiliki dan pengguna atau pengunjung website. Dalam penyajian isi/konten website pekanbaru.go.id yang di kelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru pada bidang Pengelolaan dan Informasi

Komunikasi Publik (IKP), dalam penyajian isi atau konten berita penulis bagi menjadi berita, foto dan video.

a. Berita

Berdasarkan penjelasan wawancara bersama bapak Mawardi menyampaikan bahwa konten berita dalam website pekanbaru.go.id harus tetap mengikuti peraturan kode etik Jurnalistik UU Pers No. 40 tahun 1999. Mengikuti pedoman peraturan kode etik jurnalistik merupakan hal dasar dalam menyampaikan berita kepada publik, dengan mengikuti peraturan tersebut maka berita yang disajikan akan mudah dipahami serta jelas maksud dan tujuannya diketahui oleh masyarakat. Serta bapak Mawardi menyebutkan bahwa yang ikut terlibat dalam mengelola konten berita, adalah adanya pimpinan umum, pimpinan redaksi, pimpinan perusahaan, sekretaris redaksi, koordinator liputan, redaktur dan reporter serta jurnalis OPD.

Menurut bapak Fernando selaku wartawan pekanbaru.go.id mengatakan berita yang dimuat dalam website pekanbaru.go.id adalah berisi tentang Program-program pemerintah, sosialisasi terhadap pencapaian-pencapaian pemerintah Pekanbaru, tanggapan-tanggapan pemerintah terhadap isu-isu yang ada di masyarakat, informasi mengenai pelayanan publik, informasi seputar kesehatan dan kependudukan di daerah Kota Pekanbaru. fernando mengungkapkan bahwa berita yang lebih diutamakan atau diprioritaskan adalah berita menyangkut Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru.

Sehingga bisa penulis simpulkan bahwa konten berita yang ada dalam website pekanbaru.go.id sebagai sarana komunikasi humas yang baik antara Pemerintah Kota Pekanbaru dengan publik. Dimana konten berita dalam website pekanbaru.go.id sudah menampilkan berita secara terbuka dan transparan mengenai aktivitas, kegiatan, pencapaian dan turut aktif terhadap isu-isu yang berkembang baik di tengah pemerintahan Kota Pekanbaru serta masyarakat bisa tahu serta ikut membagikan postingan berita tersebut di media sosial ataupun mengomentari berita yang dimuat dalam kolom komentar.

Sebagaimana dikatakan jika Diskominfo merupakan media informasi publik Pemerintah Kota Pekanbaru atau humas yang pada hakikatnya menyampaikan informasi yang ada dimasyarakat, membangun hubungan baik dengan publiknya sehingga dapat menciptakan citra yang positif di masyarakat. Dan konten berita dalam website harus mengikuti peraturan UU Pers No. 40 tahun 1999 kode etik jurnalistik dan UU No. 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

b. Foto

Berdasarkan hasil wawancara bersama Verdhira Dinanti selaku Kepala Seksi dan Pengendalian Informasi Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Pekanbaru, mengatakan jika ada pembagian beberapa foto yang ditampilkan. Pertama berupa galeri foto, yaitu hanya foto-foto pilihan yang masuk di dalamnya, seperti angle foto yang pas dan pengambilan gambar yang bagus atau fotonya memiliki momentum tersendiri, foto kedua, yaitu foto yang sepaket dengan relese atau berita yang di tampilkan dan kemudian ada foto hidder yaitu foto dengan kualitas gambar terbaik yang terletak di awal tampilan dashboard website dan menjadi Ikon Kota Pekanbaru.

Hasil penjelasan wawancara bersama Verdhira Dinanti menjelaskan bahwa foto yang dimuat di galeri foto adalah foto dari pimpinan Walikota, Wakil Walikota dan Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru. Dan untuk foto berita sebagaimana ditambahkan oleh bapak Mawardi berita apa yang diterbitkan tentu foto mengenai kegiatan tersebut juga yang di muat.

Jadi berdasarkan hasil wawancara bersama Verdhira Dinanti menjelaskan jika dalam pengambilan foto dan video ada dibentuknya beberapa tim liputan atau disebut dengan koordinator liputan. Jadi tim liputanlah yang akan bertugas untuk mendokumentasikan hasil foto dan kegiatan di lapangan, yang kemudian tim liputan akan menaikkan foto ke tim editor, kemudian di analisa mulai dari komposisi, estetika, momentum dan kualitas foto yang dilakukan oleh Kepala Bidang dan Kepala Seksi pada bidang IKP. Dan setelah foto telah disetujui atau terpilih maka akan langsung dinaikkan ke website pekanbaru.go.id sehingga semua orang bisa mengakses foto-foto tersebut dan foto-foto tersebut juga dikirim ke beberapa grup.

Sehingga bisa penulis tarik kesimpulan dari hasil wawancara bersama para narasumber serta setelah mengamati foto yang ada dalam website pekanbaru.go.id, bahwa foto-foto yang telah dimuat dalam website pekanbaru.go.id sudah terkoordinasi dengan baik dan jelas. Foto-foto yang dimuat dalam website benar-benar diperhatikan, dipertimbangkan dan dianalisa dengan baik sebelum di publikasikan

c. Video

Berdasarkan hasil wawancara bersama Reza Dwifitra selaku Staf Peliput Diskominfo Kota Pekanbaru mengatakan video yang ditampilkan dalam website pekanbaru.go.id adalah kegiatan dan agenda pejabat Pemerintah Kota Pekanbaru yaitu Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, atau penghargaan yang diterima pemko di pemerintah pusat, dan untuk video di website pekanbaru.go.id Diskominfo biasanya lebih mengutamakan kegiatan Walikota.

Menurut Mawardi mengapa Diskominfo memuat video-video kegiatan dan aktivitas Pemko adalah agar masyarakat tahu tentang hal tersebut dan Diskominfo sebagai corporate branding atau media humas pemerintah yang artinya penting menyampaikan segala bentuk informasi apa saja baik berita, foto dan video agar mendapat citra yang baik dan positif di masyarakat.

Reza Dwifitra menambahkan jika manajemen menaikkan video ke website pekanbaru.go.id adalah setelah video di edit, dan dikirim ke grup khusus peliput agar siapa-siapa yang terlibat bisa melihat apakah ada yang salah atau kekurangan dan jika video sudah benar dan bagus maka akan dilakukan pengecekan ulang kembali oleh Kepala Bidang atau Kepala Seksi sebelum diposting di website pekanbaru.go.id, youtube dan instagram.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa video yang ada dalam website pekanbaru.go.id yang dikelola oleh Diskominfo sudah berusaha melakukan yang terbaik untuk mengisi konten video yang ada dalam pemerintah Kota Pekanbaru . dan video yang ditampilkan berisi tentang semua kegiatan, agenda dan kebijakan dari Pemerintah Kota Pekanbaru yang dikarenakan Diskominfo merupakan corporate branding yang artinya hanya menyampaikan informasi apa yang ada dan bagus agar terciptanya citra yang bagus dan positif. Dan dalam manajemen menaikkan video dalam website sudah terkoordinasi dengan baik dan jelas.

Sehingga secara keseluruhan pada penyajian isi konten website pekanbaru.go.id , menyangkut Konten Berita, Foto dan Video Diskominfo telah berusaha mengisi konten yang ada dengan optimal dan maksimal serta sistem

manajemen yang terkoordinasi dengan jelas dan baik, melibatkan semua pihak-pihak yang terlibat dan tenaga kerja yang handal dan berkompoten. Dan perubahan-perubahan serta harapan yang dilakukan oleh pihak Diskominfo merupakan sesuatu yang inovatif dan kreatif serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Menurut penulis konten-konten yang ditampilkan di website sudah mengikuti UU No. 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Dimana UU No. 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik, menyebutkan ada empat alasan yang membuat KIP menjadi hal penting. Pertama, kebebasan informasi adalah salah satu bentuk Hak Asasi Manusia (HAM), yang artinya setiap orang berhak dan bebas memperoleh informasi. Kedua, kebebasan informasi merupakan salah satu ciri demokrasi. Ketiga, KIP menghadirkan transparansi yang mendorong partisipasi masyarakat serta pembangunan dan keempat semakin gencarnya informasi dan semakin banyaknya perputaran informasi maka masyarakat akan bergerak menuju ke arah yang lebih baik mengenai bentuk informasi masyarakat, (Aritonang, 2011: 276-277).

Di dalam UU KIP pasal 2, menyebutkan ada 4 asas atau prinsip yang terkandung pada UU keterbukaan Informasi Publik, yakni: 1) Setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, 2) Informasi publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas, 3) Setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana dan 4) Informasi publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai dengan UU kepatutan dan kepentingan umum didasarkan pada pengujian tentang konsekuensi yang timbul apabila suatu informasi diberikan kepada masyarakat serta dipertimbangkan dengan seksama bahwa menutup informasi publik dapat melindungi kepentingan yang lebih besar daripada membukanya atau sebaliknya.

Maka dari itu penulis simpulkan jika dalam pengolahan penyajian isi konten website, menyakut berita, foto dan video, Diskominfo telah berusaha secara optimal dengan dengan menyajikan konten yang transparan dan terbuka mengikuti UU No. 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik (KIP), UU Pers No. 40 tahun 1999 Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita dan peraturan Permenkominfo No. 18 tahun 2019, yaitu salah satunya bidang IKP mengelola media resmi milik Pemerintah Kota.

Akses Jaringan

Menyangkut akses jaringan mengenai website pekanbaru.go.id semua orang bisa mengakses menggunakan Internet dimana saja dan kapan saja. Karena Website adalah salah satu layanan yang ditawarkan oleh Internet diantara layanan-layanan lainnya yang memiliki banyak keuntungan jika digunakan dengan baik dan benar

a. Jaringan Intranet

Hasil wawancara bersama bapak Dedy Yariady mengatakan dalam pengelolaan website pekanbaru.go.id Diskominfo menggunakan jaringan Intranet. Jaringan intranet tersebut adalah jaringan infrastruktur Metropolitan Area Network (MAN) yang digunakan juga oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada dibawah pemerintahan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penjelasan wawancara bersama bapak Dedy Yariady, bahwa keuntungan menggunakan jaringan intranet Metropolitan Area Network (MAN) adalah kecepatan Internet yang tidak terbatas dan sangat besar sehingga membantu Diskominfo dalam mengelola website pekanbaru.go.id dan menggunakan jaringan

intranet Metropolitan Area Network (MAN) lebih aman karena trafik yang dimiliki tidak terekspos oleh pihak ketiga karena hanya ditransmisikan di dalam lingkungan Pemerintahan Kota. Dan bapak Dedy Yariady menambahkan jika kelemahan atau hambatan jaringan intranet sejauh ini sudah stabil dan tidak terlalu ada permasalahan karena Diskominfo mulai mempelajari dan melakukan perawatan mengenai masalah keamanan jaringan digital secara kontinu agar tidak terjadinya masalah.

Intranet merupakan sebuah ungkapan yang sudah tidak asing bagi mereka yang berkecimpung di dunia komputer dan telekomunikasi / Internet. Intranet merupakan sebuah jaringan yang dibangun berdasarkan teknologi Internet yang didalamnya terdapat basis arsitektur berupa aplikasi web dan teknologi komunikasi data. Intranet berkerja luas dan maksimal seperti halnya Internet.

Sehingga bisa penulis simpulkan jika menggunakan jaringan intranet sangatlah membantu tugas Diskominfo dalam mengelola website pekanbaru.go.id dan aman dari kebocoran data karena jaringan intranet hanya ditransmisikan selingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Pekanbaru. dan dari Diskominfo juga telah berusaha optimal memelihara jaringan intranet agar tetap aman dengan mempelajari sistem jaringan digital dengan berkonsultasi kepada pihak-pihak yang lebih ahli dalam melakukan perbaikan perawatan jaringan agar tetap aman dan tidak terjadi masalah

b. Jaringan Ekstranet

Berdasarkan hasil penjelasan wawancara bersama Dedy Yariady bahwa diskominfo juga menggunakan jaringan ekstranet. Jaringan ekstranet digunakan untuk bisa berkoneksi dengan jaringan luar atau menghubungkan Diskominfo berkomunikasi dengan organisasi atau perusahaan tertentu. Dedy Yariady juga menambahkan jika menggunakan jaringan ekstranet Diskominfo berhati-hati dengan menggunakan jaringan VPN yang berfungsi untuk menjaga keamanan jaringan agar tetap aman dan tidak bocor.

Sehingga dapat penulis simpulkan jika jaringan ekstranet membantu dan mempermudah pekerjaan Diskominfo dalam berhubungan dengan organisasi atau publik tertentu. Karena jaringan ekstranet adalah jaringan yang dikendalikan dengan kata sandi bagi para pengguna privatnya bukan untuk masyarakat umum. Ekstranet digunakan untuk memberikan akses antarbisnis data internal para mitra usaha.

Ekstranet adalah variasi lain dari teknologi Internet. Ekstranet adalah jaringan yang dikendalikan kata sandi untuk pengguna privat, bukan untuk masyarakat umum. Ekstranet digunakan untuk menyediakan akses antara basis data –basis data internal mitra dagang. Ekstranet adalah intranet yang diperpanjang kepada pengguna yang diizinkan di luar perusahaan, Sehingga jaringan ekstranet digunakan oleh Diskominfo untuk berkoneksi atau berhubungan dengan pihak luar

Simpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini bahwa Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru telah berusaha mengoptimalkan , mengelola dan memanfaatkan website dengan baik sebagai media informasi publik. Pertama dari Manajemen Sumber daya manusia terkoordinasi dengan rapi dan baik meliputi Perencanaan, Penyediaan, Pengembangan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan, Kedua Tampilan website yang bagus dan kreatif meliputi Layout, Warna, Tipografi, Bentuk dan Gambar, Ketiga Penyajian Isi / Konten website yang telah menerapkan UU No. 14 tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik meliputi Berita, Foto dan Video dan, Keempat Akses Jaringan, dimana semua orang dapat mengakses website dimanapun dan kapan yang meliputi

jaringan intranet dan ekstranet dan dengan adanya sedikit kekurangan pada Sumber Daya Manusia Pada bidang IT.

Referensi

- Hall, S. (2007). *Audit dan Assurance Teknologi Informasi 1 (ed. 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Azis, S. (2012). *Sekali Baca Langsung Inget Membuat Website Gratis Dalam Sekejap Tanpa Guru: Mudah Dipraktikkan dan Langsung Bisa*. Lembar Langit Indonesia. Jakarta: Kuncikom.
- Yuhefizar & Mooduto, H.A., (2009) *CMM Website Interaktif MCMS Joomla(CMS)*. Jakarta: Elex Media Komputindo, n.d.
- Editya & Avega, Dea. (2020). *Membuat Website Keren Dalam 1 Jam: Develop Website dengan Mudah dan Gratis*. Lectura Publishing,
- Habibi, R. dkk . (2020). *Sistem informasi peminjaman ruangan*. Kreatif,
- Hendratman, H. (2017). *Computer Graphic Design: warna layout teks logo ilustrasi efek produksi WPAP*. Hendi Hendratman,
- Kusnadi. *Dasar Desain Grafis*. (2018). Tasikmalaya: Edu Publisher,
- Mustofa, S. *Hukum Keterbukaan Informasi Publik di Indonesia*. (2020). Spasi Media, n.d.
- Hamidi, J. dkk. *Teori dan Hukum Perancangan Perda*. (2012). Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Mewujudkan Good Governance. (2020). Tersedia di www.neliti.com
- McLeod, R. & Schell, G.P. (2017). *Sistem Informasi Manajemen (ed.10)*. Penerbit Salemba, n.d.
- Mardhatillah, W. & Yasir. "Pengelolaan Website sebagai Media Informasi Publik pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru." *Journal:eArticle*, Universitas Riau.
- 5 Jenis Font Google Yang Paling Populer Di Kalangan Desainer, (2021). Tersedia di Ofiskita.com.
- InfoPublik - Satu-Satunya Dari Riau, MC Pekanbaru Peringkat VII Di Indonesia. (2021). Tersedia di <http://infopublik.id/kategori/nusantara/469670/satu-satunya-dari-riau-mc-pekanbaru-peringkat-vii-di-indonesia>.